



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing

Nurul Safitri

Sekolah Dasar Negeri 10 DAUP, Indonesia

Nurulsafitri1912@gmail.com

Sukino

Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

ariefsukinoningrum@gmail.com

Rizki Susanto

Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

rizkisusanto.pai@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the motivation, activities, and learning outcomes of students, as well as the influence of motivation on learning activities and learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education at SMP Negeri 2 Galing. The research method uses descriptive quantitative research. The subjects of this study were students in grades VIII A and B at SMP Negeri 2 Galing. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. Data analysis used, namely, validity test, reliability test, normality test and simple linear regression test. The results of the study showed: (1) student learning motivation is included in the very good category; (2) learning activities are included in the good category; (3) learning outcomes are included in the good category; and (4) the influence of learning motivation on learning activities and outcomes is included in the high category. The influence of learning motivation on students' learning activities obtained F count of 335.342 with a significance level of $0.000 < 0.05$, and a percentage level of 89.9%, while the influence of learning motivation on learning outcomes obtained F count of 601.979 with a significance level of $0.000 < 0.05$, and a percentage level of 94.1%.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Activities, Learning Outcomes, Islamic Religious Education and Character Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa, serta pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan B di SMP Negeri 2 Galing. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data yang dipakai yaitu, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik; (2) aktivitas belajar termasuk dalam kategori baik; (3) hasil belajar termasuk dalam kategori baik; dan (4) pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar termasuk dalam kategori

tinggi. Pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh F hitung 335,342 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan tingkat persentase sebesar 89,9%, sementara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh F hitung 601,979 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan tingkat persentase sebesar 94,1%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Motivasi belajar yang diberikan guru atau dimiliki siswa dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, guru perlu meningkatkan motivasi siswa secara terus menerus sehingga tumbuh kesadaran bagi siswa tentang pentingnya arti belajar untuk diri mereka.

Pentingnya motivasi bagi siswa adalah untuk mendorong tingkah laku atau tindakan, mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menentukan tingkah laku seseorang.¹ Kata “motivasi” diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri setiap individu secara disadari dan tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.² Menurut pendapat lain, motivasi diartikan sebagai dorongan yang penting bagi setiap orang, agar tumbuh gairah dan semangat dalam melakukan segala amal saleh, khususnya menuntut ilmu atau belajar dengan menghasilkan kualitas yang unggul.³

Dalam pembelajaran PAI, selain untuk mencapai tujuan mata pelajaran PAI yang terdapat dalam kurikulum PAI, pembelajaran PAI harus difokuskan pada pencapaian tujuan PAI yang lebih luas, yaitu: 1) terwujudnya insan kamil yaitu sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi; 2) terciptanya insan kaffah dengan

¹ Bakhrudin All Habsy et al., “Motivasi Sebagai Kunci Peran Dalam Pendidikan,” *TSAQOFAH* 4, no. 2 (2024): 587–603.

² Mohammad Ali and Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

³ Faiz Badridduja et al., “Learning Motivation in Educational Psychology: A Comparative Study between General Educational Psychology and Islamic Educational Psychology,” *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 5, no. 1 (2022): 32–36, <https://doi.org/10.33648/ijoaer.v5i1.158>.

tiga dimensi yaitu religius, budaya, dan ilmiah; dan 3) terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.⁴

Memotivasi siswa agar giat belajar bukanlah hal yang mudah. Tidak bisa instan, perlu waktu yang terus menerus. Selain itu, syarat berbagai hal agar siswa berminat mempelajari sesuatu perlu banyak diuji.⁵ Dengan adanya motivasi belajar siswa, siswa dapat lebih giat belajar dan memaksimalkan potensinya untuk mencapai hasil belajar yang baik.⁶ Untuk itu, guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas pada kegiatan awal, inti, dan akhir, serta di luar kelas.

Dalam menjalankan peran sebagai motivator, guru perlu mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: 1) faktor internal, yaitu: faktor dalam diri individu yang meliputi: kesehatan, perhatian, minat, bakat; dan 2) faktor eksternal, yaitu: faktor yang berasal dari luar individu, meliputi; metode mengajar, alat pelajaran dan waktu sekolah.⁷

Penelitian mengenai motivasi belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya: kecerdasan adversitas dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan belajar⁸, motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi dan hasil belajar yang tinggi pula,⁹ belajar mandiri dan motivasi belajar peserta didik secara simultan berpengaruh signifikan

⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵ Adetya Dewi Wardani et al., "Student Learning Motivation: A Conceptual Paper" 487, no. Ecpe (2020): 275-78, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.049>.

⁶ Eva Julyanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7-11, <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁸ Arika Palapa, Moh Zaenal Arifin, and Hartoyo Hartoyo, "Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar," *Dinamika Bahari* 1, no. 2 (2020): 154-64, <https://doi.org/10.46484/db.v1i2.210>.

⁹ Wita Ardina Putri et al., "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Di SMAN 6 Muaro Jambi," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 248-54, <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7760>.

terhadap prestasi belajar PAI,¹⁰ motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam,¹¹ dan penelitian lainnya.

Dari hasil observasi awal, terlihat guru selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik selama pembelajaran di kelas dan peserta didik juga terlihat cukup aktif mengikuti pembelajaran tersebut. Untuk hasil belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang mendapat hasil belajar kurang baik. Jika merujuk pada teori dan beberapa penelitian terdahulu mengenai motivasi belajar, seharusnya dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru di setiap pembelajaran, aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik seharusnya masuk kategori baik bahkan sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Galing.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹² Penelitian berlokasi di SMP Negeri 2 Galing, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Pengumpulan data motivasi belajar peserta didik diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada seluruh peserta didik kelas VIII A dan B yang berjumlah 40 orang, aktivitas belajar diperoleh dari hasil observasi lapangan, hasil belajar diperoleh dari hasil tes tertulis. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa: uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti; uji reabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas instrumen; uji normalitas digunakan untuk mengukur sebaran data pada

¹⁰ Nafi'ah et al., "Pengaruh Belajar Mandiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTS Negeri 3 Kota Bekasi," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2023): 153-64.

¹¹ Agum Nur Fauzi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMPN Se-Kecamatan JAPARA," *Jurnal ATSAR* 3, no. 1 (2024): 22-26.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak; dan uji regresi linier sederhana adalah adalah sebuah metode pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

B. MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 GALING

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis yang ada dalam diri setiap peserta didik yang mengakibatkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹³ Pengukuran terhadap motivasi belajar menggunakan angket dengan enam indikator yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar; 2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁴ Hasil dari sebaran angket menunjukkan skor motivasi belajar berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,2. Hasil angket dari 40 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Galing disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Motivasi Belajar

Skor				Skor			
No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase	No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
1	116	2	5%	13	97	2	5%
2	112	1	2,5%	14	96	2	5%
3	111	2	5%	15	93	3	7,5%
4	110	2	5%	16	92	1	2,5%
5	108	1	2,5%	17	91	1	2,5%
6	107	2	5%	18	89	3	7,5%
7	106	2	5%	19	85	1	2,5%
8	104	3	7,5%	20	84	1	2,5%
9	102	1	2,5%	21	83	2	5%

¹³ Wahyudi Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Medan: Perdana Publishing, 2018).

¹⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Skor				Skor			
No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase	No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
10	101	2	5%	22	82	1	2,5%
11	100	1	2,5%	23	71	1	2,5%
12	99	2	5%	24	66	1	2,5%

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa skor motivasi belajar peserta didik yang terendah yaitu 66 dan tertinggi yaitu 116 dari skor maksimum 120, sehingga diketahui rata-rata skor motivasi belajar peserta didik yaitu 98, dengan standar deviasi sebesar 11,589. Rekapitulasi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti disajikan pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi dan Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	30 - 52	0	0%	Tidak baik
2	53 - 75	2	5%	Cukup baik
3	76 - 98	17	42,5%	Baik
4	98 - 120	21	52,5%	Sangat baik

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 2 Galing dalam kategori sangat baik sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 52,5%, kategori baik dengan 17 peserta didik atau sebesar 42,5%, dan kategori cukup baik sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 5%. Dengan demikian secara umum dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII dinyatakan dalam kategori baik-sangat baik. Terlihat saat proses pembelajaran guru PAI dan Budi Pekerti memberikan motivasi kepada peserta didik, setiap apapun hal yang dilakukan peserta didik yang berkaitan tentang keaktifan kelas guru selalu menghargai dan paling kecil penghargaan yang diberikan ialah tepuk tangan.

C. AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 GALING

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan,

serta belajar sikap.¹⁵ Delapan aktivitas belajar peserta didik, yakni: *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*.¹⁶ Pengukuran terhadap aktivitas belajar menggunakan lembar observasi, dengan memberikan tanda ceklis pada aktifitas belajar. Adapun hasil aktivitas belajar dari 40 peserta didik kelas VIII di SMP NEGERI 2 Galing disajikan pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Aktivitas Belajar Peserta didik

No	Nilai Aktivitas Belajar	Frekuensi	Persentase
1	25	1	2,5%
2	23	2	5%
3	22	6	15%
4	21	9	22,5%
5	20	10	25%
6	19	6	15%
7	18	2	5%
8	17	4	10%

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa skor aktivitas belajar peserta didik yang terendah yaitu 17 dan tertinggi 25 dari skor maksimum 28, sehingga diketahui rata-rata aktivitas belajar sebesar 20,25 dengan standar deviasi (SD) sebesar 1,78. Rekapitulasi aktivitas belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti disajikan pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi dan Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	0 - 7	0	0%	Tidak baik
2	8 - 15	0	0%	Cukup baik
3	16 - 23	39	97,5%	Baik
4	24 - 28	1	2,5%	Sangat baik

Dapat disimpulkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 2 Galing dalam kategori sangat baik sebanyak 1 peserta didik (2,5%), baik sebanyak 39 peserta didik (97,5%). Demikian secara umum menyatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada pelajaran PAI dan

¹⁵ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2011).

¹⁶ Paizaluddin and Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Budi Pekerti kelas VIII adalah baik dengan jumlah peserta didik 39 orang (97,5%). Adapun aktivitas belajar peserta didik yang terlihat dan dilakukan di kelas yaitu: *visual activities* berupa peserta didik memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas; *oral activities* berupa peserta didik ada yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, berdiskusi dengan teman sebangku tentang materi yang diajarkan; *listening activities* berupa peserta didik mendengarkan guru menjelaskan; *writing activities* berupa peserta didik membuat resume dari materi yang guru jelaskan; *motor activities* berupa beberapa peserta didik mempraktekkan isi dari materi yang telah dipelajari; *mental activities* berupa beberapa peserta didik menanggapi penjelasan materi yang guru sampaikan; dan *emotional activities* berupa peserta didik ada yang semangat, bahagia dan bahkan merasa bosan ketika pembelajaran. Jadi dari beberapa aktivitas belajar yang diamati tidak semua aktivitas yang menjadi indikator terlaksana dalam proses pembelajaran, namun dari delapan aktivitas belajar terdapat 7 (tujuh) aktivitas yang terlaksana walaupun tidak semua peserta didik melakukan aktivitas tersebut.

D. HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 GALING

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh peserta didik, baik itu menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar¹⁷. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada aspek kognitif yang diperoleh dari hasil tes tertulis. Hasil belajar dari 40 peserta didik tersaji sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Hasil Belajar Peserta didik

No	Nilai Peserta Didik	Frekuensi	Persentase
1	88	1	2.5%
2	86	1	2,5%
3	85	1	2,5%
4	84	1	2,5%
5	83	5	2,5%
6	82	2	10%
7	81	4	5%

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016).

No	Nilai Peserta Didik	Frekuensi	Persentase
8	80	10	25%
9	79	4	10%
10	78	3	7,5%
11	77	3	7,5%
12	76	1	2,5%
13	75	2	5%
14	74	1	2,5%
15	71	1	2,5%

Dari tabel di atas diketahui hasil belajar peserta didik dengan nilai terendah yaitu 71 dan nilai tertinggi yaitu 88 dari nilai maksimal 100, sehingga diketahui rata-rata nilai yaitu 79,70 dengan standar deviasi 3,264. Rekapitulasi hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Hasil Belajar Kognitif Peserta didik

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	< 65	0	0%	Tidak baik
2	65 - 76	5	12,5%	Cukup baik
3	77 - 88	35	87,5%	Baik
4	89 - 100	0	0	Sangat baik

Dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing, dalam kategori baik sebanyak 35 peserta didik atau sebesar 87,5% dan kategori cukup baik sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 12,5%. Demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing adalah baik karena dinyatakan dalam kategorisasi baik menunjukkan persentasenya 87,5%. Perolehan hasil belajar diperoleh dari tes tertulis pada materi tentang "Hormat dan Patuh kepada Orang Tuan dan Guru" dan materi tentang "Menghiasi Diri dengan Berbaik Sangka dan Beramal Sholeh".

E. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 GALING

1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian itu termasuk data yang berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian ini peneliti dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Teknik yang digunakan untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal adalah dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Data normalitas tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kriteria Pengujian	Keterangan
X	40	$0,200 > 0,05$	Berdistribusi normal
Y1	40	$0,102 > 0,05$	Berdistribusi normal
Y2	40	$0,200 > 0,05$	Berdistribusi normal

Hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25, masing-masing variabel X, Y1 dan Y2 mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa semua berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier

Setelah semua data terkumpul dari variabel X (Motivasi belajar), Y1 (Aktivitas belajar) dan Y2 (Hasil belajar) kemudian ditabulasikan. Menganalisis data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana dan disini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik maka harus dihitung koefisien deterrminasinya dipaparkan sebagai berikut:

- a. Regresi linier pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.896	.575

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Model Summary menampilkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,948. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,898. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) tinggi terhadap variabel terikat (aktivitas belajar) sebesar

89,8%. Jadi, dari *output* tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 335,342 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk membuktikan pengaruh variabel tersebut atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar (X) terhadap aktivitas belajar (Y1).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.930	1	110.930	335.342	.000 ^b
	Residual	12.570	38	.331		
	Total	123.500	39			

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Dari ANOVA^a membuktikan bahwa motivasi berpengaruh tinggi terhadap aktivitas belajar. Namun aktivitas belajar juga dipengaruhi dari beberapa faktor didalamnya yaitu peserta didik, guru, materi pelajaran, tempat, waktu dan fasilitas. Peserta didik dapat aktif apabila guru memperbaiki dan meningkatkan gaya belajar yang menarik.

b. Regresi linier pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.939	.814

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Tabel model summary diatas, menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,970. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,941. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) tinggi terhadap variabel terikat (hasil belajar) sebesar 94,1%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.730	1	398.730	601.979	.000 ^b
	Residual	25.170	38	.662		
	Total	423.900	39			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Jadi, dari *output* tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 601,979 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk membuktikan pengaruh variabel tersebut atau dapat dikatakan bahwa motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y₂). Hasil analisis regresi linier sederhana tersebut terbukti bahwa motivasi belajar berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar peserta didik.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing tergolong kategori baik dengan jumlah 17 dari 40 peserta didik atau sebesar 42,5%, dan sangat baik dengan jumlah 21 dari 40 peserta didik atau sebesar 52,5%; 2. Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing tergolong kategori baik dengan jumlah 39 dari 40 peserta didik atau 97,5%; 3) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing, termasuk dalam kategori baik dengan jumlah 35 peserta didik dari 40 peserta didik atau sebesar 87,5%; dan 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar diperoleh F hitung 335,342 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan tingkat persentase sebesar 89,9%. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh tinggi terhadap aktivitas belajar, sementara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh F hitung 601,979 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan tingkat prosentase sebesar 94,1% maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar. Jadi, H_a adalah motivasi belajar terbukti berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Galing.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arika Palapa, Moh Zaenal Arifin, and Hartoyo Hartoyo. "Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar." *Dinamika Bahari* 1, no. 2 (2020): 154–64. <https://doi.org/10.46484/db.v1i2.210>.
- Badridduja, Faiz, Zulkipli Lessy, Eva Latipah, and Subaidi Subaidi. "Learning Motivation in Educational Psychology: A Comparative Study between General Educational Psychology and Islamic Educational Psychology." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 5, no. 1 (2022): 32–36. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v5i1.158>.
- Fauzi, Agum Nur. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMPN Se-Kecamatan JAPARA." *Jurnal ATSAR* 3, no. 1 (2024): 22–26.
- Habsy, Bakhrudin All, Hikmal Ramdhan, Priyo Santoso, and Ida Nurfirda. "Motivasi Sebagai Kunci Peran Dalam Pendidikan." *TSAQOFAH* 4, no. 2 (2024): 587–603.
- Julyanti, Eva. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>.
- Nafi'ah, Indah Nurazizah, Alfiah Zahra, Muhammad Rafli Ramadhan, and Rafika Rahmawati. "Pengaruh Belajar Mandiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTS Negeri 3 Kota Bekasi." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2023): 153–64.
- Nasution, Wahyudi Nur. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Paizaluddin, and Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Putri, Wita Ardina, Riska Fitriani, Endah Febri Setya Rini, Febri Tia Aldila, and Tri Ratnawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Di SMAN 6 Muaro Jambi." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 248–54. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.7760>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.



- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Wardani, Adetya Dewi, Imam Gunawan, Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, Raden Bambang Sumarsono, Ahmad Nurabadi, and Lestari Handayani. "Student Learning Motivation: A Conceptual Paper" 487, no. *Ecpe* (2020): 275-78. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.049>.